**INTERAKSI SIMBOLIK DALAM KOMUNIKASI PENGELOLA DENGAN ANGGOTA KOPERASI**

**(Studi Kualitatif pada BMT UGT Nusantara Jawa Timur )**

RACHMAN GUMILAR

Magister Ilmu Komunikasi

Pascasarjana Universitas Pasundan

[rachman.gumbz@gmail.com](mailto:rachman.gumbz@gmail.com)

**ABSTRAK**

Pada dasarnya keberadaan BMT (*Baitul mal wat tamwil*) bertujuan untuk dapat mensejahterakan ekonomi masyarakat, hal itu merupakan tantangan tersendiri bagi umat Islam terutama bagi para praktisi ekonomi Syariah, untuk mampu menunjukkan kualitas dan profesionalisme BMT dalam memenuhi aspirasi dan tuntutan masyarakat yang berhubungan dengan aktivitas perekonomian, harus bisa menjadi alternatif bagi masyarakat dalam kerjasama usaha dan bermitra bisnis melalui penyaluran pembiayaan produktif.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana interaksi simbolik yang ada dalam komunikasi pengelola BMT UGT Nusantara Jawa Timur dengan anggota koperasi, proses tersebut terbentuk melalui konsep *mind,self* dan *society* yang merupakan tigak pokok kunci komunikasi interaksi simbolik menurut George Herbert Mead.

Metode dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah peneliti melakukan pengamatan terhadap objek yang sedang diteliti dan melalukan wawancara dan studi dokumentasi.

Hasil pada penelitian ini menunjukan bahwa proses interaksi simbolik dalam komunikasi yang dilakukan oleh pengelola BMT UGT Nusantara dengan anggota koperasi sangat berdampak pada pertumbuhan Lembaga.

***ABSTRACT***

*Basically the existence of BMT (**Baitul mal wat tamwil) aims to be able to prosper the people's economy, this is a challenge for Muslims, especially for practitioners of Sharia economics, to be able to demonstrate the quality and professionalism of BMT in fulfilling the aspirations and demands of society related to economic activity. , must be able to become an alternative for the community in business cooperation and business partnerships through the distribution of productive financing.*

*The purpose of this research is to find out how the symbolic interactions exist in the communication between the management of the BMT UGT Nusantara East Java and cooperative members, this process is formed through the concepts of mind, self and society which are the three key points of symbolic interaction communication according to George Herbert Mead.*

*The method in this study is a qualitative research method, data collection techniques in this study are researchers observing the object being studied and conducting interviews and documentation studies.*

*The results of this study indicate that the process of symbolic interaction in communication carried out by BMT UGT Nusantara managers with cooperative members greatly impacts the growth of the Institution.*

**METODE PENELITIAN**

Pada penjabaran bagian ini, peneliti menjabarkan paradigma penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini, untuk mendapatkan data-data yang berkaitan dengan penelitian yang diteliti. Peneliti akan menjelaskan mengenai jenis penelitian, objek penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data yang digunakan.

Metode adalah prosedur atau syarat-syarat yang harus dipenuhi dalam mendapatkan pengetahuan yang disebut ilmu. Sedangkan metodologi penelitian adalah pengetahuan tentang berbagai metode yang dipergunakan dalam penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai melalui prosedur statistik atau dengan cara kuantifikasi lainnya. Penelitian kualitatif biasanya digunakan untuk meneliti kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, organisasi serta hubungan sosial dalam masyarakat Metode penelitian kualitatif tidak mengandalkan bukti berdasarkan logika matematis, prinsip angka atau metode statistik. Penelitian kualitatif memiliki tujuan untuk mempertahankan bentuk dan isi perilaku manusia dan melakukan analisis pada kualitas-kualitasnya, bahkan beberapa ahli mengubah menjadi entitas-entitas kualitatif (Mulyana, 2003 : 150).

**SUBJEK PENELITIAN**

Subyek penelitian, adalah orang, tempat, atau benda yang diamati dalam rangka pembumbutan sebagai sasaran (Kamus Bahasa Indonesia,1989: 862). Adapun subyek penelitian penelitian ini adalah 2 Pengelola dan 4 anggota koperasi BMT UGT Nusantara.

**OBJEK PENELITIAN**

Obyek penelitian, ialah hal yang menjadi sasaran penelitian ( Kamus Bahasa Indonersia; 1989: 622). Menurut (Supranto 2000: 21) obyek penelitian ialah himpunan elemen yang bisa berwujud orang, organisasi atau barang yang akan diteliti. Selanjutnya diperjelas (Anto Dayan 1986: 21), obyek penelitian ialah pokok permasalahan yang akan diteliti untuk memperoleh data dengan terarah. Obyek penelitian penelitian ini ialah interaksi simbolik yang dalam aktifitas komunikasi antara pengelola dan anggota koperasi BMT UGT Nusantara.

**LOKASI PENELITIAN**

Lokasi penelitian ini dilakukan di Kantor Pusat BMT UGT Nusantara Jawa Timur, Jln Sidogiri Barat, RT.03/RW.02, Sidogiri, Kec. Kraton, Pasuruan, Jawa Timur 67151. Juga dilakukan dimana interaksi terjadi antara pengelola dan anggota koperasi.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Lingkungan menjadikan perilaku seseorang dalam bertindak yang terbaik dalam kehidupannya sehingga bisa mencapai hasrat yang diinginkan, hal tersebut dinamakan dengan *significant others* yakni lingkungan yang menjadikan seseorang memahami mengenai urgensi pencapaian sebuah hasrat. Gagasan penting dibalik rancangan ini yaitu seorang individu/lembaga yang dapat melihat dunia atau ketercapaian sebuah hasrat ialah disebabkan hubungan yang mampu memberikan sentuhan penting bagi kehidupan disekitarnya.

Seperti yang diungkapkan dalam teori interaksi simbolik, seorang individu bukan hanya makhluk hidup yang bergerak karena pengaruh kebutuhan dari faktor internal maupun eksternal diri tetapi seorang makhluk hiup yang sadar tentang dirinya sendiri *(an organism having a self).* Oleh sebab itu manusia dapat melihat diri sebagai objek pikirannya dan berhubungan dengan diri sendiri setelah itu mempertimbangkan dan menilai sesuatu yang sudah menjadi bagian dari lapangan kesadarannya sehingga manusia dapat merencanakan dan mengambil tindakan atas perbuatannya. Seperti orang-orang yang tidak berpikir panjang untuk meminjam uang pada rentenir. Kemampuan mengambil keputusan manusia karena dirinya senantiasa belajar terus menerus.

Saat terjadinya interaksi membangun makna oleh BMT UGT Nusantara tentang kelompok dan sekaligus membangun pemaknaan bagi masyarakat, disitulah fungsi pengartian obyektif dan subyektif timbul ketika berlangsungnya kontak atau hubungan

sosial di dalam lingkungannya bahwa masyarakat merupakan sebuah fakta obyektif, dimana seseorang, komunitas, dan badan-badan adalah riil, terlepas dari persepsi kita tentang mereka. Namun, masyarakat juga sebuah fakta subyektif yang artinya bagi setiap individu, orang dan badan-badan lain bergantung kepada persepsi subyektif individu tersebut.

Penggunaan teori ini dalam pengungkapan makna komunikasi BMT UGT Nusantara bagi respon lingkungannya dianggap sangat menarik. Penanaman mereka dalam kenyataan subyektif yang dialami akan dijelaskan dengan metode itu, isalnya usaha memberikan makna mengenai barang-barang sekitar, seseorang yang ditemui, dan perbuatan antara mereka. Pembangunan diri yang dikonstruk oleh BMT UGT Nuantara berhubungan erat dengan teori interaksi simbolik yang dicanangkan dalam buku *Mind, Self, and Society* oleh George Herbert Mead. Menurutnya, *Mind and Self* berasal dari *society* atau tahap hubungan. Masyarakat *(society)* berkaitan erat dengan cara manusia mengartikan dunia *(mind)* serta diri sendiri *(self).* Terdapat ikatan antara pikiran dan perbuatan, pikiran dan kedatangan menjadi bagian dari ttingkah laku manusia yakni bagian dari perbuatan komunikasinya dengan orang lain.

Kesimpulan pada penelitian ini diambil berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dimana data dan hasil wawancara terlah di sinergikan. Uraian kesimpulan ini didapat berdasarkan hasil dari bab-bab sebelumnya.

Teori hubungan simbolik menjelaskan bahwa manusia dipenuhi oleh lambang-lambang dalam lingkungan hidupnya, masing-masing individu hidup akan memberikan respon terhadap lambang-lambang yang ada misalnya penilaian seseorang dalam merespon suatu stimulus dari sesuatu yang sifatnya fisik. Pengetahuan seseorang terhadap lambang-lambang adalah suatu hasil pengajaran dalam berhubungan di masyarakat melalui pengomunikasian lambang-lambang yang ada di sekitar baik verbal maupun tingkah laku nonverbal. Hal yang istimewa bagi manusia adalah memahami arti di balik lambang-lambang dalam kecakapan berkomunikasi dibanding dengan makhluk hidup lainnya. Kecakapan manusia inilah yang menjadi inti perhatian dari kajian sosiologi dari teori hubungan simbolik. Keunikan dari hubungan simbolik terletak pada penekanan manusia secara langsung antara rangsangan dengan tanggapan, namun didasarkan atas pengetahuan makna yang diberikan terhadap perbuatan orang lain dengan menggunakan lambang-lambang dan interpretasi, pada akhirnya masing-masing individu itu akan berupaya saling mengerti tujuan dan perbuatan masing-masing untuk mencapai persetujuan bersama.

Komunikasi yang baik sebagai modal dasar dalam mencapai tujuan, misi, dan visi, salah satunya guna mengembangkan anggota dan pertumbuhan lembaga. Kinerja yang baik itu tentunya sangat berkaitan dnegan strategi yang sudah ditetapkan secara secara kolektif oleh pengelola BMT UGT Nusantara dan semua tim pengurus. Bakhri (2015: 49) menegaskan pada tahun 2012 ketiga koperasi dari Sidogiri itu masuk dalam jajaran Koperasi Besar Indonesia versi majalah *Peluang* Jakarta. Dari daftar 100 Koperasi Besar Indonesia, Koperasi BMT UGT Nusantara menempati urutan ke-3. Kini BMT UGT Nusantara merupakan koperasi syariah yang besar dengan jumlah simpanan anggota mencapai Rp1,4 triliun dan dikelola oleh 1.650 orang yang beranggotakan 702.639 anggota (termasuk calon anggota ) yang sudah bergabung dan mendapatkan layanan. Tak hanya itu, dilansir dari data Deputi Bidang Perkoperasian Kementrian Koperasi dan UKM Republik Indonesi menyampaikan bahwa omzet koperasi di Sidogiri telah mencapai angka 20 triliun.(Zabadi:2022) BMT UGT Nusantara merupakan salah satu koperasi besar di Indonesia.

Aset dari BMT UGT Sidogiri per Desember 2019 sebesar Rp.2,2 Triliyun dengan jumlah anggota luar biasa sebanyak 800 ribu orang yang tersebar 10 Provinsi dengan 221 cabang pembantu. Besarnya Aset tersebut sebanding dengan tingkat pemberdayaan masyarakat yang ada, seperti diungkap oleh Wakil Bupati Pasuruan, Mujib Imron “disini kami tidak akan memberikan pengarahan, karena justru dengan adanya BMT UGT Sidogiri ini, nama Pasuruan bisa terangkat dan dikenal di seluruh Indonesia. Peran UKM terhadap pertumbuhan ekonomi sampai 61 persen”. (Maria,Dani2020.https:// pasuruankab.go.id/isiberita/menteri-koperasi-dan-ukmsebut-koperasi-bmt-ugt-sidogiri-role-model-bagi-koperasi-syariah-lainnya- Diakses pada 30 Desember 2022).

1. Konsep *Mind*:
2. Gestur

Gestur adalah gerak pada makhluk hidup pertama yang melakukan perbuatan sebagai rangsangan, dalam komunikasi juga menjadi bagian penting dalam komunikasi, sebab mayoritas komunikasi menggunakan bentuk nonverbal. Gerak tubuh dapat menyajikan tentang pemikiran dan perasaan komunikasi kepada komunikator. Terlihat gestur gestur tubuh anatara petugas BMT UGT Nusantara dengan anggota koperasi terlihat ketika petugas menyambangi calon anggota dengan ekspresi wajah yang menyiratkan kebahagiaan terlihat dari mata yang berkerut serta sudut bibir tertarik ke atas. Kemudian terlihat senyum tipis yang ditunjukkan dengan kedua pipi terangkat naik. Selain itu badan agak membungkuk sambil menyapa dengan kata salam. Sama halnya dengan petugas yang ada di teller. Ketika anggota masuk petugas sudah berdiri dengan ekspresi wajah bahagia serta tangan dengan mengatupkan kedua tangan di dada sembari mengucapkan salam dan sedikit membungkukan badan.Komunikator melalui gestur tubuh yang ditampilkan. dalam interaksi yang terjadi pengelola BMT UGT Nusantara sangat memperhatikan betul mengenai gestur.

1. Simbol

Bagian dari perbuatan seseorang yang menjelaskan sesuatu yang dilakukan kepada orang lain sebagai petunjuk reaksi, simbol yang nampak dalam interakasi antara pengelola BMT UGT Nusantara dengan calon anggota koperasi yakni:

1. Logo

Dimaknai oleh pengurus dan pengelola BMT UGT Nusantara sebagai pengonstruksian sebuah jati diri atau karakter yang dapat menjalin interaksi dengan cita-cita Lembaga.

1. Bahasa

Bahasa merupakan sistem simbol atau lambang bunyi yang bertumbuh didasarkan atas aturan yang disetujui oleh penggunaya, dalam fdengan calon anggota adalah menggunakan Bahasa daerah sekitar.

1. Pakaian dan kultur pondok

Pakaian yang digunakan sehari-hari dalam menjalankan operasional BMT UGT Nusantara menggunakan kain sarung dan juga songkok, begitupun dengan cara berinteraksi dengan anggota sama hal nya dengan interaksi di lingkungan pondok pesantren Sidogiri.

1. Makna merupakan pengembangan sesuatu secara ojektif sebagi suatu interaksi antara beberapa proses dengan perbuatan sosial, BMT UGT Nusantara bukan hanya dimaknai sebagai Lembaga keuangan yang dapat menyokong kegiatan ekonomi anggota tapi lebih jauh dari itu, BMT UGT Nusantara sebagai jalan ibadah untuk setiap upaya dan aktivitas yang dilakukan itu bagus dan bernilai ibadah sehingga mendatangkan kebahagiaan yang berkelanjutan dari dunia hingga akhirat bagi anggota, pengurus, dan masyarakat.
2. Konsep *Self*

Calon Anggota Koperasi menganggap dan mengingat kembali hubungan yang pernah terjadi di antara dirinya dan BMT UGT Nusantara. Dengan cara refleksi diri itulah seseorang bisa beradaptasi dengan kondisi ketika mereka berada, sekaligus adaptasi dari arti serta efek perbuatan yang mereka laksanakan. Calon Anggota koperasi pada awalnya memutuskan bertransasksi dengan *Bank Titil* /Rentenir dengan pertimbangan akses yang mudah dan cepat, sehingga pada akhirnya memutuskan untuk menjadi Anggota koperasi setelah memahami menganai detail transaksi yang dilakukan di BMT UGT Nusantara, walaupun dari segi *pricing* tidak terlalu jauh tetapi pada akhirnya meraka memutuskan untuk menjadi bagian dari BMT UGT Nusantara.

1. Konsep *Society*

*Society* atau masyarakat terbentuk dengan adanya hubungan antar orang yang terkonfirmasi. Pengambilan peran dapat mempengaruhi pemaknaan kebersamaan. Penyelesaian suatu perbuatan, seseorang harus memposisikan dirinya pada posisi orang lain. Tingkah laku dianggap sebagai sosial bukan hanya saat memberikan tanggapan kepada orang lain tetapi juga saat sesudah bergabung dengan tingkah laku orang lain. Kini, BMT UGT Nusantara telah menjadi bagian yang tidak terlepas dari kegiatan ekonomi masyarakat.

**DAFTAR PUSTAKA**

Buku:

Ahmad Hasan Ridwan. *Manajemen Baitul Mal wa Tanwil*, Bandung: Pustaka Setia. 2013.

Achmad Rizal Purnama. Menuju Sistem Ekonomi Islam, Makalah Seminar “*Membuka Peluang Kewirausahaan Dalam Sistem Ekonomi Islam*, Jakarta: UI Depok. 2000.

Azhamasri, *Pentingnya Baitul Maal Wat Tamwil bagi Perekonomian*, Jakarta: Gramedia Pustaka. 2000.

Ardianto, Elvinaro. *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*. Bandung : Simbiosa Rekatama.2007.

Azwar, Saifuddin. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2010.

Budyatna, Muhammad, Leila Mona Ganiem. *Teori Komunikasi Antarpribadi*.

Jakarta: Prenada Medua Group. 2011.

Cangara, H., Hafied,. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2008.

Danesi, Marcel. *Pesan, Tanda, dan Makna.* Yogyakarta: Jalasutra.2012

Dewi, Etna Paramita&Harianto, Sugeng. 2015. *Interaksionisme Simbolik Antar Anggota Komunitas Sepeda Gunung no’ nyono’ cycling club (NCC) Sumenep. Jurnal Paradigma,* Vol. 03 No.03, (hal:1-8).

Fajar, Marhaeni. *Ilmu Komunikasi Teori dan Prakti.*Yogyakarta: Graha Ilmu.2009

G., Lestari, Maliki*. Komunikasi yang Efektif*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara. 2003.

Harapan, Edi, H. Syarwani Ahmad. *Komunikasi Antarpribadi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2014.

Kuswarno, Engkus. Metedologi Penelitian Komunikasi Fenomenologi, Bandung: Widya Padjajaran.2013.

Kriyantono, Rachmat. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Prenada Media Group. 2006.

Littlejohn, Stephen W & Karen A. Foss. *Teori Komunikasi*, edisi 9. Jakarta: Salemba Humanika.2009.

Mead, John H. *Mead, Mind, Sel, and Society*: Fron The Standpoint of The Social Behaviorist. Chicago: University of Chikago Press. 1934

Mead, *George Herbert. Geist, Selbst und Society of Mind*. Terjemahan von William Saputra. Yogyakarta: Forum. 2018

Mulyana, Deddy. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2001.

----------------------- *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu*

*Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2004.

---------------------- *Komunikasi Efektif: Suatu Pendekatan Lintasbudaya*.

Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2004.

Raho, Bernard. *Teori Sosiologi Modern*. Jakarta: Prestasi Pustaka. 2007.

Ritzer, George, Douglas J. Goodman. *Teori Sosiologi Modern Edisi Keenam*. Jakarta: Prenada Media Group. 2012.

Rohim, H. Syaiful. Teori Komunikasi Perspektif, Ragam, dan Aplikasi. Jakarta : PT Rineka Cipta.2009.

Soewardji, Jusuf. *Pengantar Metode Penelitian*. Jakarta: Mitra Wacana Media. 2012.

Sugiono. *Metode Penulisan Kuantitatif, Kualitatif dan R& D.* Bandung: Alfabeta. 2017..

Tinambunan, W.E. *Ilmu Komunikasi Perspektif, Asumsi dan PendekatanMetodologis*. Jakarta: CV Swakarya. 2001.

Uchjana, Onong, Effendy. *Ilmu Komunikasi (Teori dan Praktek)*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2007.

--------------------------------- *Dinamika Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2004.

Vardiansyah, Dani. *Filsafat Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. Jakarta: PT. Indeks. 2005.

West, Richard, Lynn H. Turner. Pengantar Teori Komunikasi. Jakarta: Salemba

Humanika. 2009.

---------------------------------------- *Pengantar Teori Komunikasi*: Analisis dan Aplikasi. Jakarta: Salemba Humanika. 2009.

Widodo. *Metodologi Penelitian Populer & Praktis*. Jakarta: Raja GrafindoPersada. 2017.

Jurnal:

Srimulyani, Nisa. Pebriani, Alda Salsa Achiri. Rahmi, Dewi . 2020. ***“*Efektivitas Peran Baitul Maal Wat Tamwil dalam Mengatasi Praktik Rentenir pada BMT Itqan Kota Bandung”** Bandung.

Islamiyah, Nur. 2020. ***“*Implementasi Strategi Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) Dalam Mengurangi Dampak Negatif Praktik Rentenir (Studi Kasus di BMT Al-Kahfi Jombang)*”*** Jombang: Universitas Hasyim Asy’ari.

Yohana, Angel. Saifulloh, Muhammad. 2019. ***“*Interaksi Simbolik dalam Membangun Komunikasi Atasan dan Bawawan di Perusahaan*”*** Jakarta: Universitas Prof. Dr. Moestopo (Beragama).

Ilawatus Z, Wahyu. 2017. ***“*Interaksionisme Simbolik Pekerja Seks Komersia di Karaoke Keluaga X2 Siduarjo*”*** Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.

Hasna, Ayustiani. 2019. ***“*Interaksi Simbolik Dalam Tokoh Novel Demian:Die Gescichthe Von Emil Sinclair Jugend Karya Hermann Hessw*”*** Surabaya: Uninersitas Negeri Surabaya.

Tesis:

Prayuda, Yoga. 2020. ***“*Optimalisasi Peran BMT dalam Upaya Meminilisasi Praktik Rentenir di Masyarakat *”*** Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan.

Ramadhanti, Sifqa Amalia . 2020. ***“*Interaksi Simbolik dalam Komunikasi Guru dan Murid di Sekolah Dasar Luar Biasa-B (SLD-B) Nurasih Jakarta Selatan*”*** Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.

Internet:

<https://bmtugtnusantara.co.id/home>

https://pasuruankab.go.id/isiberita/menteri-koperasi-dan-ukm-sebut-koperasi-bmt-ugt-sidogiri-role-model-bagi-koperasi-syariah-lainnya-